

Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2021

Maya Nurhaliza¹, Rian Rahmat Ramadhan², Intan Diane Binagkit³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau*

*E-mail: 190304147@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penarikan sampel penelitian menggunakan purpose sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan selama periode 2017 – 2021, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, kemudian data diolah menggunakan software SPSS 26.00 for windows. Dari Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan aktivitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.

Kata kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Nilai Perusahaan.*

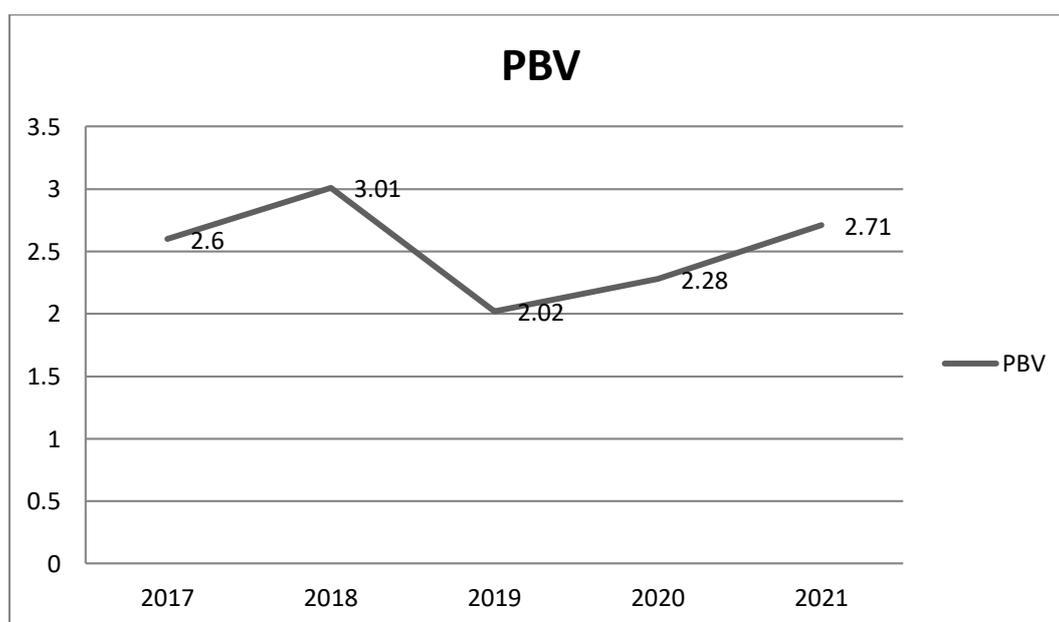
Pendahuluan

Perkembangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang semakin pesat, membuat setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja dalam mencapai laba yang tinggi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Nilai Perusahaan penting bagi perusahaan karena dapat menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut (Jannata & Pertiwi, 2022). Kinerja perusahaan yang baik dapat mempengaruhi pandangan para investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Para investor lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Nilai saham dikaitkan dengan harga saham, semakin besar nilai saham maka semakin besar pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan menentukan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan yang buruk akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa mereka adalah tempat alternatif investasi sehingga harus mampu menunjukkan kondisi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang berada di atas rata-rata atau optimal mengartikan bila perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba yang optimal (Glory et al., 2020). Keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan dan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan di kemudian hari, oleh sebab itu nilai perusahaan bisa menjadi cara bagi para investor untuk menilai bagaimana prospek dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil, maka harga saham perusahaan yang

membagikannya juga rendah. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Persaingan yang semakin meningkat dalam dunia bisnis membuat setiap perusahaan termotivasi untuk mencari para investor dengan begitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu pengukuran nilai perusahaan adalah Price Book Value. (PBV), yaitu perbandingan harga saham per lembar saham dan nilai buku per lembar saham yang dimiliki perusahaan (Indrastuti, 2021). Rasio PBV mampu menggambarkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. PBV juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki nilai rasio PBV diatas 1 (Satu), ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar akan lebih percaya prospek perusahaan tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal juga harga sahamnya. Berikut ini adalah perkembangan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. Perkembangan Rata – Rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman di BEI periode 2017 – 2021

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* berfluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun perubahan rata - rata nilai perusahaan cenderung menurun, walaupun masih mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 3.01, namun dibandingkan dengan nilai rata – rata PBV 3 tahun kedepan mengalami penurunan yaitu tahun 2019 menurun menjadi 2.02, tahun 2020 menurun menjadi 2.28 dan tahun 2021 menurun menjadi 2.71. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi *Price Book Value*, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Dilihat dari data rata-rata nilai perusahaan sektor makanan dan minuman tidak ada nilai PBV yang dibawah satu, namun masih ada beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki rasio PBV dibawah satu.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan, aktivitas. Untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik, maka penting bagi perusahaan untuk mengeksplorasi kemungkinan faktor-faktor fundamental yang

akan berdampak pada nilai perusahaan (Alam, 2023). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan, aktivitas.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan struktur modal yang ditentukan haruslah sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perspektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan. Apabila struktur modal berada di bawah titik optimal, maka setiap hutang tambahan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi masing-masing struktur modal berada di atas titik optimal, maka hutang tambahan apa pun akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham serta akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Mahanani dan Kartika, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahriah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa terdapat struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Agustin, (2019), menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal menunjukkan bahwa semakin baik kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka semakin baik pula nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Tunggal dan Ngatno, 2018) bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

H1: Struktur Modal diduga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah keefektifitasan manajemen dalam mencari keuntungan. Keuntungan yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor utama dalam mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Lazimnya, perusahaan selalu ingin mencapai tujuan akhirnya yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal. Investor cenderung menyukai perusahaan yang mempunyai profit tinggi. Profitabilitas dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada investor karena para investor lebih senang kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga ada peningkatan permintaan saham. Naiknya permintaan saham menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Sunaryo, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian yang dilakukan oleh (Ali dan Faroji, 2021) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas ROE dan nilai perusahaan satu arah, artinya kenaikan ROE akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. begitupun sebaliknya, turunnya ROE akan diikuti turunnya nilai perusahaan secara signifikan.

H2: Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Likuiditas yang tinggi dapat mendorong investor untuk melakukan investasi dengan menanamkan modalnya di perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan menyebabkan kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa terdapat CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Ini mengidentifikasi bahwa tinggi rendahnya CR maka berdampak pada nilai perusahaan. Ramlawati *et al.*, (2022) menyimpulkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Likuiditas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas adalah perputaran total aktiva (*total asset turnover*/TATO). TATO dapat memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada waktu pembuatan laporan keuangan. Penggunaan aset yang efektif dalam pembiayaan penjualan dapat menghasilkan laba perusahaan yang cukup tinggi, yang akan menyebabkan minat investor terhadap untuk membeli saham perusahaan (Sulistiana dan Pranjoto, 2022). Tingkat kepercayaan investor terhadap keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kahfi *et al.*, (2020) bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage di Indonesia periode 2011-2016. Sejalan dengan hasil penelitian Laksmiwati *et al.*, (2022) bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif tersebut adalah bahwa variabel Aktivitas yang diukur menggunakan rasio perputaran aset TATO menunjukkan ada hubungan yang searah terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin naik TATO maka PBV akan mengalami kenaikan dan begitu sebaliknya.

H4: Aktivitas diduga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung tujuan penelitian ini, adapun data sekunder yang dibutuhkan yaitu data struktur modal yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Equity*, likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio*, dan aktivitas dihitung menggunakan *Total Asset Turnover* yang terdapat pada perusahaan pada tahun 2017 – 2021. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id pada bulan Desember 2022- Januari 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 76 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana peneliti mengambil dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
2. Perusahaan yang mendapat laba secara berturut – turut periode selama periode penelitian 2017 – 2021.

Setelah dilakukan teknik dalam pengambilan sampel, maka sampel yang memenuhi persyaratan diatas adalah 15 perusahaan. Jadi total keseluruhan sampel adalah 75 data.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan	$Price\ book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio	(Swastika, 2021)
Struktur Modal (X_1)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio	(Vijaya, 2019)
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.	$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$	Rasio	(Welly, 2019)
Likuiditas (X_3)	Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek.	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio	(Gligorijev et al., 2019)
Aktivitas (X_4)	Rasio aktivitas rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.	$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$	Rasio	(Swastika, 2021)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah mengumpulkan data, sehingga peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memakai data tersebut (Riyanto & Andhita, 2020). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu pengolahan data yang dilakukan secara statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. data yang dipakai adalah data yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat juga diperoleh melalui situs

resmi www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dari tahun 2017 sampai 2021. Selain itu peneliti juga melakukan penelusuran di berbagai jurnal, karya ilmiah, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini. Data penunjang lainnya diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS yaitu berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (r^2), dan uji t.

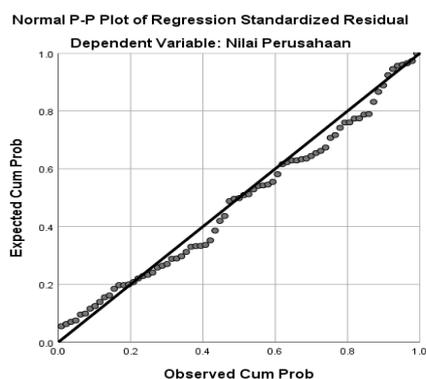
Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	75	.12	1.77	.6653	.43803
Profitabilitas	75	.00	1.24	.1709	.21601
Likuiditas	75	.64	15.82	3.2601	3.10762
Aktivitas	75	.45	3.16	1.1457	.58506
Nilai Perusahaan	75	.31	32.30	4.1708	5.89893
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

Dari Tabel 2. Diatas Menunjukkan bahwa hasil dalam pengujian secara deskriptif dengan jumlah sampel 75 data observasi selama rentang tahun penelitian 2017 – 2021. Dari data tersebut kita dapat mengetahui nilai mean, Maximum, minimum, dan standar deviation dari variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas.



Gambar 2. Hasil *Probability-Plot*

Berdasarkan gambar 2 grafik probability-plot pada gambar diatas ini memperlihatkan penyebaran (titik) di sekitar garis regresi (diagonal) dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Untuk melengkapi dan memperkuat uji grafik, dilakukan juga uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual, yaitu menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S).

Berikut ini adalah hasil pengujian Uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93917544
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.050
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan N=75 diperoleh nilai signifikansi $0,200 > (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

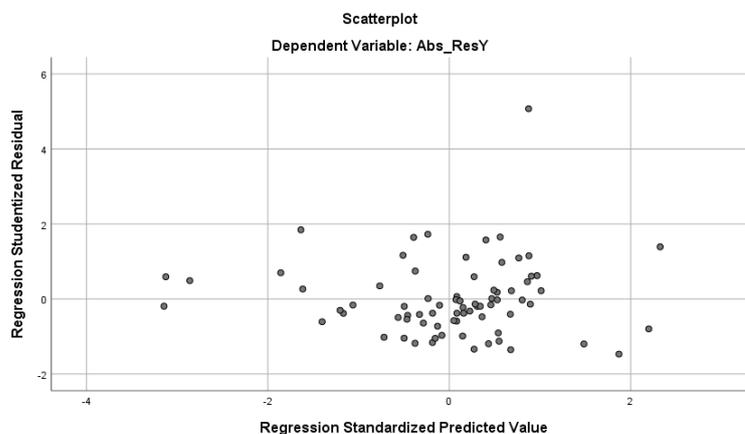
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.560	1.786
	Profitabilitas	.879	1.138
	Likuiditas	.629	1.589
	Aktivitas	.944	1.059

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

Dari Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Nilai VIF untuk masing –variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan, aktivitas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.



Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada gambar 3. dapat dilihat pola yang muncul tidak membentuk pola tertentu atau pola yang teratur, dan cenderung memiliki pola acak dan tidak teratur, maka dapat disimpulkan regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.398	.933		.427	.671
	Struktur Modal	.491	.707	.036	.694	.490
	Profitabilitas	25.217	1.144	.923	22.034	.000
	Likuiditas	-.062	.094	-.033	-.659	.512
	Aktivitas	-.578	.408	-.057	-1.417	.161

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,398 ini artinya jika nilai variabel struktur modal (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan Aktivitas (X4) bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) bernilai 0,398 dengan standar error 0,933.
2. Nilai koefisien struktur modal (X1) berarti bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,491. Sebaliknya, setiap penurunan struktur modal sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,491 dengan standar error 0,707.
3. Nilai koefisien profitabilitas (X2) berarti bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 25,217. Sebaliknya, setiap penurunan profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 25,217 dengan standar error 1,144.
4. Nilai koefisien likuiditas (X3) berarti bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar -0,062. Sebaliknya, setiap penurunan likuiditas sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,062 dengan standar error 0,094.
5. Nilai koefisien aktivitas (X4) berarti bahwa setiap peningkatan aktivitas sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar -0,578. Sebaliknya, setiap penurunan aktivitas sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,578 dengan standar error 0,408.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.892	.886	1.99381

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

Dari Tabel 6. Diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,886. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel struktur modal (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan Aktivitas (X4) secara simultan bersama sama berpengaruh terhadap nilai

perusahaan atau variabel Y sebesar 88,6%. Sedangkan 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.398	.933		.427	.671
	Struktur Modal	.491	.707	.036	.694	.490
	Profitabilitas	25.217	1.144	.923	22.034	.000
	Likuiditas	-.062	.094	-.033	-.659	.512
	Aktivitas	-.578	.408	-.057	-1.417	.161

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat ketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Struktur Modal (X1) yang diukur menggunakan DER menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,694 < 1,994 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,490 > 0,05$. Maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Struktur Modal (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI.
2. Pengaruh variabel Profitabilitas (X2) yang diukur menggunakan ROE menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $22,034 > 1,994 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hasilnya signifikan dan berarti H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya Profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI.
3. Pengaruh variabel Likuiditas (X3) yang diukur menggunakan CR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,659 < 1,994 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,512 > 0,05$. Maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_3 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Likuiditas (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI.
4. Pengaruh variabel Aktivitas (X4) yang diukur menggunakan TATO menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,417 < 1,994 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,161 > 0,05$. Maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_4 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Likuiditas (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI.

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sehingga pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 berpengaruh negatif tidak signifikan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 berpengaruh positif signifikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 berpengaruh negatif tidak signifikan.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara aktivitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 berpengaruh negatif tidak signifikan.

Daftar Pustaka

- Alam, H. D. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Industri Material Konstruksi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 200–224.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Bahriah, I. siti, Norisanti, N., & Muhammad, D. R. D. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 5(2), 1444–1451.
- Jannata, S. N., & Pertiwi², T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074>
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *Research in International Business and Finance*, 51(1), 101099. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101099>
- Laksmiwati, M., Rolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2, 35–44.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Neli Chandra Agustin. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *SIMBA*, 4(1), 177–268.
- Nur Anisah, I. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 84(10), 1511–1518. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>
- Nurhayati, Ifa, K., & Paramita, R. W. D. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman) Periode 2015-2017. *Journal of Accounting*, 2(2), 38–41.
- Ramlawati, B., Serang, S., & Haerdiansyah Syahnur, M. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor F&B). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 150–164. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1874>
- Riyanto, S., & Andhita, A. H. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. CV Budi Utama
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 -2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 18–35.
- Swastika, N., & Sasi A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 141–157.
- Vijaya, A. Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Struktur modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3, 19.
- Welly, Y. et al. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Accounting Analysis Journal*, 5, 1–10. <https://www.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/115>